

**HUBUNGAN LEVEL DEPRESI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN  
HIPERTENSI DI PUSKEMAS KOTA MAKASSAR**



**SUGESTI THERESIA PAKADANG  
N011201107**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



**Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)**

**HUBUNGAN LEVEL DEPRESI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN  
HIPERTENSI DI PUSKEMAS KOTA MAKASSAR**

**SUGESTI THERESIA PAKADANG  
N011201107**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**HUBUNGAN LEVEL DEPRESI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN  
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KOTA MAKASSAR**

SUGESTI THERESIA PAKADANG  
N011201107

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Farmasi

pada

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



SKRIPSI

HUBUNGAN LEVEL DEPRESI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN  
HIPERTENSI DI PUSKESMAS KOTA MAKASSAR

SUGESTI THERESIA PAKADANG

N011201107

Skripsi

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana Farmasi pada 16 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada



Program Studi Farmasi  
Fakultas Farmasi  
Universitas Hasanuddin  
Makassar  
Mengesahkan:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping,

Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt.  
NIP. 19860516 200912 1 005

A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt.  
NIP. 19930506 202005 4 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Nurhasni Hasan, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc, Ph.D., Apt.  
NIP. 19860116 201012 2 009



### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "HUBUNGAN LEVEL DEPRESI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KOTA MAKASSAR" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt, sebaga pembimbing utama dan A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt., sebagai pembimbing pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.



Makassar, 16 Agustus 2024

SUGESTI THERESIA PAKADANG  
N011201107





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Level Depresi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kota Makassar. Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan disertasi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Bapak Muh. Akbar Bahar, S.Sl., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt sebagai pembimbing utama penulis dan kepada Ibu A. Anggriani, S.Si., M.Clin.Pharm., Apt selaku dosen pembimbing pendamping dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada dosen penguji yaitu ibu Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA., Apt dan Ibu Prof Yulia Yusrini Djabir, S.Si., MBM.Sc., M.Si., Ph.D., Apt yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan yang sangat membangun untuk penulis

Kepada kedua orang tua saya bapak Yusuf Pakadang dan Ibu Marianti Mangguali diucapkan terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih pula kepada saudara Imelda dan Gabriel selaku saudara dari penulis yang telah mendampingi selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan kepada penulis.

Terima kasih pula kepada teman-teman penulis selama perkuliahan PT, Jihan, Aliyah, Irsad, Tari, Aqila, Novi, Adit, Catlea, Gusni, Risna, Almiranda dan Firdaus yang telah menemani selama perkuliahan dan mendengarkan semua keluh kesah penulis hingga terselesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada ELIT, Cinta, Mashur dan Tari atas semua motivasi dan hiburannya kepada penulis dan memberikan saran kepada penulis selama masa perkuliahannya.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dari awal perkuliahan Gita, Muti dan Cece yang telah bersama dari awal sampe penulis menyelesaikan skripsi ini, juga terima kasih kepada FIVENDS, Linda, Salwa, Lulu dan Ima yang sampe hari ini masih terus ada bersama penulis untuk mendengarkan keluh kesah dan cerita penulis jika ada masalah. Terima kasih juga kepada Angkatan 2020 Fakultas Farmasi yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan yang tidak terlupakan selama menjadi bagian dari fakultas farmasi.

Akhirnya, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini walaupun sempat ini menyerah disaat banyak cobaan tetapi masih bertahan sampe sejauh ini dan itu hebat.

Penulis,

Sugesti Theresia pakadang



## ABSTRAK

SUGESTI THERESIA PAKADANG. **Hubungan Level Depresi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Makassar** (dibimbing oleh Muh. Akbar Bahar dan A. Anggriani).

**Latar belakang.** Hipertensi merupakan masalah yang serius dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Pasien hipertensi sering kali mengalami depresi akibat keputusasaan dan stres yang berhubungan dengan kondisi kronis mereka. Depresi pada pasien hipertensi dapat mengurangi motivasi untuk mematuhi pengobatan, yang pada gilirannya dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat depresi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di puskesmas kota Makassar. **Metode.** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi potong lintang dengan melibatkan pasien hipertensi di empat puskesmas di kota Makassar, yaitu Puskesmas Tamalanrea Jaya, Puskesmas Sudiang Raya, Puskesmas Tamalate, dan Puskesmas Maradekaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2024. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) untuk mengukur tingkat depresi dan *Medication Adherence Rating Scale* (MARS) untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat. Analisis data menggunakan regresi logistik multivariat untuk mengetahui hubungan antara tingkat depresi dan kepatuhan minum obat. **Hasil.** Penelitian ini berhasil mengumpulkan 185 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71,45% pasien memiliki kepatuhan minum obat sedang dan 28,55% memiliki kepatuhan minum obat tinggi. Terkait dengan level depresi partisipan, 33% pasien tergolong normal, 55,1% mengalami gangguan *mood* ringan, 6,5% berada pada batas depresi, dan 5,4% mengalami depresi rendah. Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada variabel karakteristik partisipan yang secara signifikan mempengaruhi hubungan antara tingkat depresi dan kepatuhan minum obat. Namun, analisis multivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat depresi dan kepatuhan minum obat dengan nilai (OR=0,420; 95% CI: 0,217-0,814;  $p=0,001$ ). **Kesimpulan** Penelitian ini menemukan bahwa pasien hipertensi dengan tingkat depresi yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memiliki kepatuhan minum obat yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan depresi merupakan bagian penting dalam perawatan pasien hipertensi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan mencapai kontrol tekanan darah yang optimal.

Kata kunci: Hipertensi; Depresi; Kepatuhan Minum Obat



## ABSTRACT

Sugesti Theresia Pakadang. **The Relationship between Depression Level and Compliance with Medication in Hypertension Patients at the Makassar City Health Center** (supervised by Muh. Akbar Bahar and A. Anggriani).

**Background.** Hypertension, a prevalent chronic condition, ranks among the leading causes of mortality in Indonesia. Patients with hypertension often experience depression due to the hopelessness and stress associated with their chronic illness. Depression in hypertensive patients can diminish their motivation to adhere to treatment, potentially worsening their health outcomes. **Aim.** This study aims to analyze the relationship between depression level and medication adherence among hypertensive patients attending community health centers in Makassar City. **Methods.** Employing a cross-sectional design, the study sampled hypertensive patients from four community health centers: Tamalanrea Jaya, Sudiang Raya, Tamalate, and Maradekaya. Data collection occurred between March and May 2024. The Beck Depression Inventory-II (BDI-II) assessed depression levels, while the Medication Adherence Rating Scale (MARS) measured medication adherence. Multivariate logistic regression analysis was used to investigate the association between depression and adherence. **Results.** This research succeeded in collecting 185 respondents. The study found that 71.45% of participants exhibited moderate medication adherence, while 28.55% demonstrated high adherence. Regarding depression levels, 33% were classified as normal, 55.1% experienced mild mood disorders, 6.5% were borderline depressed, and 5.4% had low depression. Interestingly, bivariate analysis revealed no significant participant characteristic variables influencing the relationship between depression and adherence. However, multivariate analysis indicated a statistically significant association (OR = 0.420; 95% CI: 0.217-0.814; p=0.001). This suggests that patients with higher depression levels tend to have lower medication adherence. **Conclusion.** This study highlights a significant correlation between depression and medication adherence in hypertensive patients treated at Makassar City health centers. Further research is warranted to explore the underlying mechanisms of this relationship and develop effective interventions to improve both depression management and medication adherence in this patient population.

Keywords: Hypertension; depression; medication adherence





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian .....	1
BAB II. METODE PENELITIAN .....	3
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	3
2.2 Variabel dan Definisi Operasional .....	3
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	4
2.4 Instrumen Penelitian .....	5
2.5 Analisis Data .....	5
2.6 Izin Etik Penelitian .....	5
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	6
3.1 Hasil .....	6
3.2 Pembahasan .....	8
BAB IV. KESIMPULAN .....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10
LAMPIRAN .....	11



**DAFTAR TABEL**

Nomor urut	Halaman
1. Karakteristik pasien.....	5
2. Hubungan antara karakteristik dan tingkat kepatuhan minum obat.....	6
3. Hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan level depresi.....	6



## DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Kegiatan pengambilan data di puskesmas .....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Alur Penelitian .....	10
2. <i>Informed consent</i> responden.....	11
3. Kuesioner MARS.....	12
4. Kuesioner BDI-II.....	16
5. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan .....	26
6. Surat Izin Etik Penelitian .....	28
7. Surat Izin dari Fakultas Farmasi.....	30
8. Surat Izin Penelitian Puskesmas.....	31
9. Kegiatan Pengambilan dan Pembagian Kuesioner di Puskesmas.....	36



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah serius dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Hipertensi adalah gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal, yaitu tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (ICD-10, 2019). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, prevalensi penderita hipertensi secara global diperkirakan sekitar 1,13 miliar atau sekitar 22% populasi dunia. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia adalah sekitar 34,1%. Hal ini berarti sepertiga populasi di Indonesia memiliki tekanan darah tinggi. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penderita hipertensi terbesar di Indonesia, yaitu sebesar 31,7% (Riskesdas, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Li Zhanzhan, *et al.*, (2015) menemukan bahwa prevalensi pasien hipertensi yang mengalami depresi adalah sekitar 26,8% (Li Zhanzhan, *et al.*, 2015). Scallo, *et al.* (2005) melaporkan bahwa pasien hipertensi sering kali mengalami depresi karena terjadinya keputusan (Scallo, *et al.*, 2005). Depresi adalah salah satu gangguan suasana hati yang menyebabkan terjadinya perubahan kondisi emosional, motivasi, fungsi, dan perilaku motorik, serta kognitif pada diri seseorang (ICD-10, 2019). Depresi berpotensi meningkatkan resistensi pembuluh darah perifer dan curah jantung sehingga akan menstimulasi aktivitas saraf simpatik. Tubuh akan bereaksi dengan meningkatkan ketegangan otot, meningkatkan denyut jantung, dan meningkatkan tekanan darah (Arifuddin, 2018).

Di Indonesia, banyak pasien hipertensi yang tidak patuh terhadap pengobatan. Persentase ketidakpatuhan dalam minum obat pada pasien hipertensi di Indonesia sebesar 32,3% (Riskesdas, 2018). Salah satu faktor yang menyebabkan pasien tidak patuh dalam minum obat adalah kondisi depresi (Hemriyantton, *et al.*, 2017).

Ketidakpatuhan pasien dalam menggunakan obat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan terapi pengobatan. Kepatuhan minum obat yang buruk berdampak signifikan terhadap penatalaksanaan hipertensi, seperti tekanan darah yang tidak stabil dan dapat meningkatkan risiko kejadian kardiovaskular yang semakin buruk (Hamrahian, *et al.*, 2022). Salah satu obat yang dapat diberikan kepada pasien hipertensi adalah amlodipin yang merupakan obat golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB) yang banyak diberikan karena obat ini sangat bermanfaat mengatasi hipertensi yang bekerja dengan cara menghambat ion kalsium masuk ke dalam vaskularisasi otot polos dan otot jantung sehingga mampu menurunkan tekanan darah (Udayani, *et al.*, 2018).

Ketidakpatuhan minum obat dapat terjadi secara disengaja misalnya karena keraguan dan ketidaknyamanan dalam minum obat, atau tidak disengaja misalnya karena lupa meminum obat (Toh, *et al.*, 2021). Basuki, *et al.* (2015) melaporkan bahwa semakin berat tingkat depresi maka semakin rendah kepatuhan minum obat pada pasien (Basuki, 2015).

Berdasarkan hal tersebut dan belum adanya data tentang hubungan tingkat depresi dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi sehingga penting untuk meneliti bagaimana hubungan level depresi terhadap kepatuhan minum obat pada hipertensi.



### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana hubungan level depresi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di puskesmas yang berada di kota Makassar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan level depresi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di puskesmas yang berada di kota Makassar.

